

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan uji coba keseluruhan dari Sistem Monitoring Kekerusuhan Dan Ketinggian Air Pada Budidaya Ikan Dalam Ember Berbasis Internet Of Things, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

- 1) Sistem ini dibuat menggunakan Esp2866, Turbidity Sensor dan Water level Sensor sebagai hardware utama dalam penelitian ini, untuk sistem monitoring menggunakan Aplikasi Blynk.
- 2) Penerapan sistem monitoring budidaya ikan lele bekerja untuk melihat kekeruhan dan ketinggian air pada ember berkapasitas 60 liter, dengan level ketinggian air yang berbeda yaitu level 1 (air habis), level 2 (air normal) dan level 3 (air banjir) yang dikontrol dengan sensor Water Level, untuk mendeteksi kekeruhan air pada kolam menggunakan sensor Turbidity yang dapat di monitoring melalui smartphone menggunakan Aplikasi Blynk.
- 3) Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan kondisi kekeruhan dan ketinggian air pada budidaya ikan dalam ember, dari hasil pembacaan sensor Water Level dimana level 1 mendeteksi air kolam habis lalu secara otomatis melakukan pengisian, level 2 mendeteksi kolam dalam keadaan normal dan level 3 mendeteksi kolam banjir maka akan menguras kolam secara otomatis dengan menggunakan relay sebagai pengendali pompa air.
- 4) Dengan adanya Sistem Monitoring Kekerusuhan Dan Ketinggian Air Pada Budidaya Ikan Dalam Ember Berbasis Internet Of Things, dapat mengontrol dan memonitoring kualitas air yang tentunya akan meningkatkan kualitas panen ikan lele.

5.2 Saran

Alat ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu diadakanya pengembangan.

Berikut saran untuk pengembangan penelitian ini :

- 1) Pada skripsi selanjutnya dapat di kembangkan agar peneliti menambahkan sensor PH yang digunakan sebagai pengukur nilai keasaman dari air .
- 2) Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan otomatisasi untuk sensor kekeruhan air.